



Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah pada Bank Muamalat

Eki Nurbia¹, Eko Nursalim², Zanuwar Anwari³

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur, Indonesia

Email: ekie6910@gmail.com¹, ekonursalim99@gmail.com², zawiya_1719@yahoo.co.id³

Abstract

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy on people's interest in becoming customers at Bank Muamalat, Sangatta Utara District, East Kutai Regency. Islamic financial literacy is defined as people's understanding of financial principles in accordance with Islamic sharia, including knowledge of Islamic financial products and how to manage finances well. This study uses a quantitative approach with a data collection method through a questionnaire distributed to 50 respondents. The results of the study indicate that Islamic financial literacy has a positive and significant influence on people's interest in becoming customers. The simple linear regression test produces a regression coefficient of 0.823, which indicates that every one-scale increase in Islamic financial literacy will increase people's interest in becoming customers. In addition, the results of the T and F tests show that Islamic financial literacy has a significant effect on interest in becoming customers with a significance value of 0.000.

Keywords: Bank Muamalat, Interest in Becoming a Customer, Islamic Financial Literacy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Muamalat Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur. Literasi keuangan syariah diartikan sebagai pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah Islam, termasuk pengetahuan tentang produk-produk keuangan syariah dan cara pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Uji regresi linear sederhana menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,823, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skala pada literasi keuangan syariah akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Selain itu, hasil uji T dan F menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah dengan nilai signifikansi 0,000.

Kata kunci: Bank Muamalat, Literasi Keuangan Syariah, Minat Menjadi Nasabah.

PENDAHULUAN

Literasi adalah pengetahuan mengenai suatu aspek atau keahlian yang mempengaruhi preferensi serta persepsi seseorang yang bertujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan. Menurut Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003) mengungkapkan bahwa terdapat dua kategori dalam aspek pengetahuan yaitu pengetahuan secara objektif (*objective knowledge*) dan pengetahuan berdasarkan pengalaman serta penilaian (*knowledge based assessment*). Kegiatan literasi merupakan komponen penting dalam meningkatkan kompetensi dan pembangunan ekonomi (D. Kurniasih, 2023). Dalam hal ini kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan. Bahkan perintah untuk literasi sudah tercantum dalam wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yaitu pada surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا

لَمْ يَعْلَمْ ط

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan, Dialah yang menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang

mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Bank Muamalat yang ada, seperti lembaga keuangan syariah lainnya, punya peran penting dalam mengembangkan literasi keuangan syariah di wilayah tersebut. Literasi keuangan syariah sendiri penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Islam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (N. F. Anwar, 2023). Namun, di Indonesia, termasuk di Sangatta, literasi keuangan syariah masih menghadapi beberapa tantangan.

Tantangan Literasi Keuangan Syariah di Sangatta: 1) Kurangnya Pemahaman tentang Prinsip Syariah: Banyak masyarakat di Sangatta masih belum memahami sepenuhnya prinsip-prinsip dasar keuangan syariah. Misalnya, mereka mungkin tidak mengerti tentang akad-akad muamalat (perjanjian transaksi), larangan riba, atau bagaimana keuntungan dibagikan dalam sistem syariah. 2) Kurangnya Kesadaran tentang Manfaat Bank Syariah: Masyarakat mungkin tidak menyadari sepenuhnya manfaat menggunakan produk dan layanan bank syariah. Mereka mungkin tidak tahu bahwa keuntungan yang diperoleh dari bank syariah adalah halal, ada transparansi dalam pengelolaan dana, dan ada kesempatan untuk berinvestasi dalam bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. 3) Keterbatasan Akses Informasi: Orang-orang di Sangatta mungkin tidak memiliki akses mudah ke informasi tentang literasi keuangan syariah. Mereka mungkin tidak bisa mengakses program edukasi, informasi di media massa, atau platform digital yang membahas tentang keuangan syariah. 4) Kurangnya Kepercayaan terhadap Lembaga Keuangan Syariah: Beberapa masyarakat mungkin masih ragu untuk menggunakan layanan bank syariah karena kurangnya kepercayaan terhadap keberlanjutan dan kredibilitas lembaga keuangan syariah. Mereka mungkin berpikir bahwa bank syariah tidak sekuat atau sehandal bank konvensional.

Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Syariah di Sangatta: 1) Program Edukasi: Bank Muamalat Sangatta, bersama dengan lembaga terkait seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Dewan Syariah Nasional (DSN), dapat menyelenggarakan program edukasi yang komprehensif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Program ini bisa berupa pelatihan, seminar, dan workshop dengan konten yang mudah dipahami dan menarik. 2) Pemanfaatan Teknologi: Bank Muamalat Sangatta bisa memanfaatkan platform digital seperti website, aplikasi mobile, dan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang literasi keuangan syariah. Platform ini bisa berisi artikel, video, dan infografis yang menarik dan mudah diakses oleh masyarakat. 3) Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan: Bank Muamalat Sangatta dapat menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan seperti sekolah, universitas, dan pesantren. Mereka bisa mengintegrasikan materi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum. Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman tentang keuangan syariah sejak dini. 4) Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: Bank Muamalat Sangatta perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan operasionalnya untuk membangun kepercayaan masyarakat. Mereka bisa mempublikasikan laporan keuangan secara berkala dan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

Contoh Program Edukasi: 1) Workshop tentang Perencanaan Keuangan Syariah: Workshop ini bisa membahas tentang budgeting, menabung, investasi, dan zakat dalam perspektif syariah. 2) Seminar tentang Produk dan Layanan Bank Syariah: Seminar ini bisa membahas tentang berbagai produk dan layanan bank syariah, seperti tabungan, deposito, pembiayaan, dan asuransi syariah. 3) Pelatihan tentang Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Pelatihan ini bisa membahas tentang cara mengatur keuangan keluarga dengan prinsip-prinsip syariah (D. P. Sari & S. Utami, 2022).

Contoh Pemanfaatan Teknologi: 1) Website Bank Muamalat Sangatta: Website ini bisa menyediakan informasi tentang keuangan syariah, produk dan layanan bank syariah, serta tips dan trik untuk mengelola keuangan dengan prinsip syariah. 2) Aplikasi Mobile Bank Muamalat Sangatta: Aplikasi ini bisa memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi tentang keuangan syariah, melakukan

transaksi, dan memantau saldo dan transaksi mereka. 3) Media Sosial Bank Muamalat Sangatta: Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter bisa digunakan untuk menyebarkan informasi tentang keuangan syariah, mengadakan kuis, dan menjawab pertanyaan dari masyarakat (N. Nadila, 2021).

Peningkatan literasi keuangan syariah di Sangatta adalah hal yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Islam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank Muamalat Sangatta memiliki peran penting dalam upaya ini melalui program edukasi, pemanfaatan teknologi, kerjasama dengan lembaga pendidikan, dan peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah, masyarakat di Sangatta dapat lebih memahami dan memanfaatkan produk dan layanan bank syariah secara optimal.

Bank Muamalat telah memanfaatkan berbagai platform digital untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia. Berikut adalah beberapa contoh platform digital yang mereka gunakan: 1) SALMA (*Salam Live Chat Muamalat*): Platform ini merupakan layanan call center digital yang dapat diakses melalui aplikasi chatting. Nasabah dapat mengajukan pertanyaan atau mendapatkan informasi tentang produk dan layanan Bank Muamalat secara real-time tanpa harus datang ke cabang. 2) DIN (*Digital Islamic Network*): Platform ini merupakan layanan mobile banking yang menawarkan berbagai fitur untuk meningkatkan pengalaman nasabah. DIN menyediakan informasi tentang keuangan syariah, produk dan layanan bank syariah, serta tips dan trik untuk mengelola keuangan dengan prinsip syariah. 3) Website Bank Muamalat: Website Bank Muamalat menyediakan informasi tentang keuangan syariah, produk dan layanan bank syariah, serta berita dan artikel terkait dengan literasi keuangan syariah. 4) Media Sosial: Bank Muamalat juga aktif di media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Mereka menggunakan platform ini untuk menyebarkan informasi tentang keuangan syariah, mengadakan kuis, dan menjawab pertanyaan dari masyarakat (M. A. Nasution & R. Sari, 2022).

Selain itu, Bank Muamalat juga berkolaborasi dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk meningkatkan literasi keuangan syariah melalui pendekatan multimedia dan digital. Dengan memanfaatkan platform digital, Bank Muamalat berusaha untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dan meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan syariah. Platform digital ini memberikan akses yang lebih mudah dan cepat kepada informasi yang relevan, sehingga masyarakat dapat lebih memahami prinsip-prinsip keuangan syariah dan manfaat menggunakan produk dan layanan bank syariah (M. A. Nasution & R. Sari, 2022).

Berdasarkan informasi yang saya dapatkan dari hasil pencarian, Bank Muamalat memang memiliki platform digital yang fokus pada edukasi keuangan syariah, yaitu Muamalat Institute. Muamalat Institute adalah lembaga pelatihan yang berfokus pada pengembangan industri perbankan syariah di bidang research, training, consulting & publication. Mereka menawarkan berbagai program pelatihan, baik offline maupun online, yang mencakup berbagai topik terkait keuangan syariah, seperti: 1) Pelatihan Karyawan Bank: Menawarkan pelatihan untuk karyawan bank, baik di bidang perbankan syariah maupun umum. 2) Pelatihan Syariah: Menawarkan pelatihan khusus tentang prinsip-prinsip syariah dan penerapannya dalam dunia perbankan. 3) Pelatihan Perbankan Syariah: Menawarkan pelatihan tentang berbagai aspek perbankan syariah, seperti produk dan layanan, pembiayaan, dan manajemen risiko. 4) Pelatihan Dasar Perbankan Syariah dan Umum: Menawarkan pelatihan dasar tentang perbankan syariah dan umum untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan bank. 5) Pelatihan Sertifikasi: Menawarkan pelatihan untuk mempersiapkan para karyawan bank untuk mengikuti sertifikasi di bidang perbankan syariah (M. A. Nasution & R. Sari, 2022).

Meskipun Muamalat Institute bukan platform digital yang dapat diakses publik secara bebas, mereka memiliki website yang menampilkan informasi tentang program pelatihan yang mereka tawarkan. Selain Muamalat Institute, Bank Muamalat juga berkolaborasi dengan lembaga pendidikan seperti universitas dan pesantren untuk mengintegrasikan materi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum.

Dengan demikian, Bank Muamalat memiliki berbagai platform digital dan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia (M. A. Nasution & R. Sari, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah (P. Sugiyono, 2011). Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang memiliki potensi untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syariah, sedangkan objek penelitian adalah literasi keuangan syariah dan minat masyarakat menjadi nasabah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih secara purposive sampling. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial, yaitu dengan uji regresi linier sederhana untuk melihat sejauh mana literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Salah satu kriteria pengolahan data statistik melalui tanggapan seluruh responden terhadap item-item pernyataan dalam kuesioner adalah menghindari terjadinya penyimpangan data yang memungkinkan dapat mengganggu hasil penelitian secara keseluruhan. Analisis deskriptif variabel merupakan penguraian karakteristik data tanggapan responden, terdiri dari nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata (*mean*) dan standard deviasi (A. Setiawan & H. Prabowo 2021).

Hasil Deskriptif Variabel					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	50	21	50	39.26	7.816
Minat Menjadi Nasabah	50	18	50	39.94	8.472
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2025)

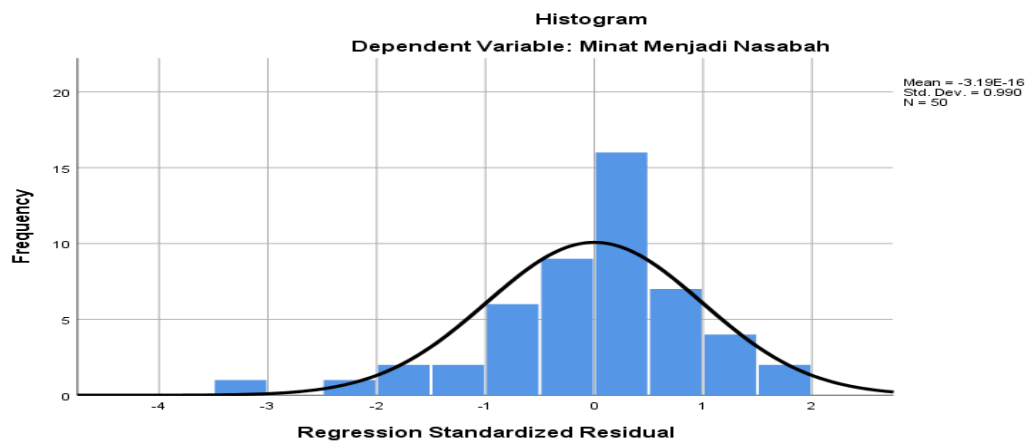
Berdasarkan hasil *output* statistik seluruh variabel penelitian, hasil analisis variabel diuraikan sebagai berikut: 1) Literasi Keuangan Syariah (X) menghasilkan nilai terendah (21), nilai tertinggi (50), nilai rata-rata (39,26) dan standar deviasi (7,816). 2) Minat Menjadi Nasabah (Y) menghasilkan nilai terendah (18), nilai tertinggi (50), nilai rata-rata (39,94) dan standar deviasi (8,472).

Setelah melakukan analisa pada setiap variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari Literasi Keuangan Syariah (X) dan Minat Menjadi Nasabah (Y), seluruh variabel menghasilkan mean > standar deviasi sehingga data yang dihasilkan melalui tabulasi tanggapan responden tidak ditemukan penyimpangan dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

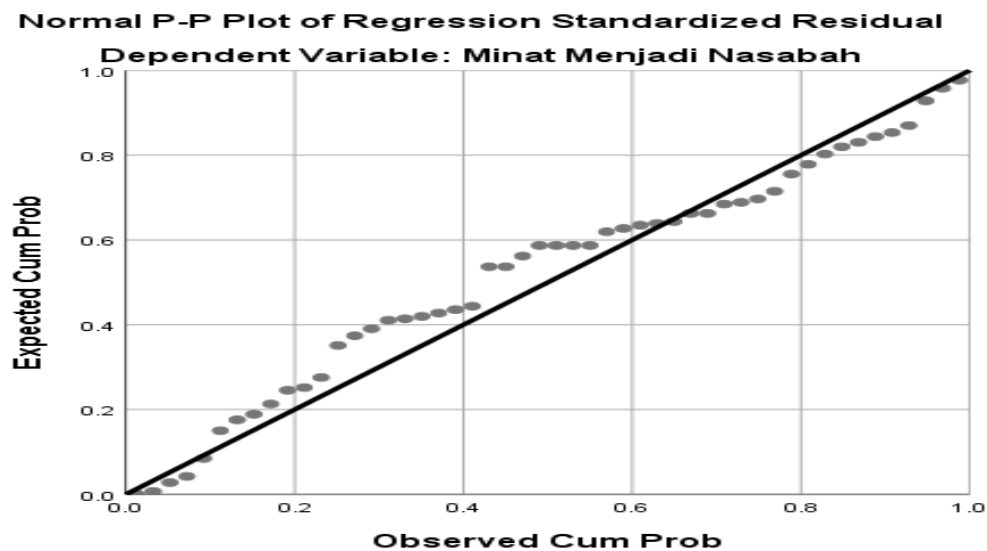
Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas digunakana untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Histogram (Farhan, dkk., 2024).



Hasil Uji Normalitas Histogram
Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas histogram diatas menghasilkan bentuk kurva menggunung maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-Plot
Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Hasil dalam uji normalitas P-Plot menghasilkan garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.51574638
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.068
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Hasil uji normalitas metode kolmogorov smirnov jika nilai asymp sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, pada tabel diatas menunjukkan asymp sig 0.083 lebih dari 0,05 yang berarti terdistribusi normal.

Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak antara variabel literasi keuangan syariah (X) dan variabel Minat menjadi nasabah (Y).

Uji Linearitas							
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Nasabah * Literasi Keuangan Syariah	Between Groups	(Combined)	2823.537	24	117.647	4.242	.000
		Linearity	2026.071	1	2026.071	73.061	.000
		Deviation from Linearity	797.466	23	34.672	1.250	.292
	Within Groups		693.283	25	27.731		
	Total		3516.820	49			

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Dari hasil tabel uji linieritas diatas, nilai Deviation from Linearity Sig 0,292 > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel literasi keuangan syariah (X) dan variabel minat menjadi nasabah (Y).

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variable bebas dengan variable terkait (Farhan, dkk., 2024). Penulis menggunakan spss sebagai alat untuk mempermudah perhitungan dan hasilnya sebagai berikut:

Analisis Regresi Linear Sederhan.					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t
		B	Std. Error		
1	(Constant)	7.642	4.076		1.875
	Literasi Keuangan Syariah	.823	.102	.759	8.077

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh: $(Y = a + b X + e)$ yang mana:

Y = variabel tak bebas

a = konstanta

b_1 = nilai koefisien regresi

X_1 = variabel bebas

Y = 7,642 + 0,823 X + e

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Nilai Constanta sebesar 7,642. Hal tersebut mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Jika variabel independen (X) bernilai (nol) maka nilai variabel minat menjadi nasabah (Y) adalah 7,642. 2) Nilai koefisien regresi 0,823 pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X) artinya bila variabel Literasi Keuangan Syariah (X) naik satu skala, maka diikuti dengan peningkatan minat beli sebesar 0,823.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji parsial (uji-t), yaitu uji yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat Pengujian secara parsial (uji-t) memiliki kriteria berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, yaitu: 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah. 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah.

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.642	4.076		1.875
	Literasi Keuangan Syariah	.823	.102	.759	8.077

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah (Y)

Nilai sig. $0.000 < 0.05$

t hitung > t tabel

t tabel = t (a/2 ; n-k-1)

a: 5% = t (0,05/2 ; 50-1-1)

= 0.025 ; 48

= 2.010

Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Variabel Literasi Keuangan Syariah(X) terhadap Minat Menjadi Nasabah (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung 8.077 lebih besar dari t tabel 2.010, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah secara positif signifikan.

Uji F

Uji simultan (uji-F) yaitu pengujian yang dilakukan dengan melihat korelasi seluruh variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan syariah (X) terhadap minat menjadi nasabah (Y). Keputusan uji-F dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut: 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah. 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah.

Uji F

ANOVA ^a					
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	2026.071	1	2026.071	65.237
	Residual	1490.749	48	31.057	
	Total	3516.820	49		

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Nilai F_{hitung} berdasarkan output statistik pada tabel di atas, sementara nilai F_{tabel} melalui titik persentase distribusi (F) dengan probabilitas (tingkat signifikansi) 5% (0,05).

Nilai $F_{tabel} = (n - k) - 1$

Dimana :

n = jumlah sampel

k = konstanta (jumlah variabel bebas)

1 = jumlah variabel terikat

Nilai $F_{tabel} = (n - k) - 1$

$$\begin{aligned}
&= (50 - 1) - 1 \\
&= 49 - 1 \\
&= 48 \text{ sehingga nilai } F_{\text{tabel}} \text{ sebesar } 4,04
\end{aligned}$$

(Berdasarkan nilai titik persentase distribusi F)

Berdasarkan tabel dan keterangan di atas, hasil uji-F dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} (65,237) $> F_{\text{tabel}}$ (4,04) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah.

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b			Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.759 ^a	.576	.567	5.573		1.791

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Diketahui nilai R square sebesar 0,576 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 57,6%, sedangkan 42,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Validitas diuji dengan membandingkan nilai R-hitung dengan R-tabel. Jika R hitung lebih besar dari R-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka instrumen dianggap valid. Semua item dalam variabel Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menjadi Nasabah dinyatakan valid. Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Nilai di atas 0,6 menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,906 dan Minat Menjadi Nasabah 0,960, keduanya lebih dari 0,6, sehingga dinyatakan reliabel. Uji normalitas dilakukan dengan histogram dan P-Plot, serta menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap terdistribusi normal. Data menunjukkan distribusi normal dengan nilai signifikansi 0,083. Uji ini dilakukan dengan ANOVA, di mana nilai Deviation from Linearity yang signifikan lebih besar dari 0,05 menunjukkan hubungan linear. Terdapat hubungan linear yang signifikan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menjadi Nasabah. Persamaan regresi linier sederhana diekspresikan dalam bentuk $Y = a + bX + e$, di mana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi. Ditemukan bahwa setiap peningkatan satu skala pada Literasi Keuangan Syariah akan meningkatkan Minat Menjadi Nasabah sebesar 0,823. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak.

Nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah. Jika nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Nilai F-hitung 65,237 lebih besar dari F-tabel 4,04, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah. Nilai R^2 sebesar 0,576 menunjukkan bahwa 57,6% variasi dalam Minat Menjadi Nasabah dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Syariah, sedangkan 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Muamalat Kecamatan Sangatta Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang melibatkan 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil analisis data, membandingkan dengan penelitian sebelumnya, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan literasi keuangan syariah di masyarakat.

Dari 50 responden yang terlibat dalam penelitian, karakteristik demografis menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (60%) dengan rentang usia antara 20 hingga 50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki minat yang lebih tinggi dalam literasi keuangan syariah dibandingkan dengan laki-laki. Selain itu, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir di tingkat perguruan tinggi, yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman mereka tentang literasi keuangan syariah. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa individu dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah dengan koefisien regresi sebesar 0,823. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu skala dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah sebesar 82,3%. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah, tetapi juga mempengaruhi keputusan dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk literasi keuangan syariah adalah 0,000, yang berarti bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Uji F juga menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah dengan nilai F-hitung sebesar 65,237, jauh lebih besar dari F-tabel 4,04. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya berpengaruh secara individual, tetapi juga secara kolektif terhadap minat masyarakat. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan jumlah nasabah di Bank Muamalat.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan literasi keuangan syariah di masyarakat. Pihak Bank Muamalat diharapkan dapat merancang program edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Program-program ini dapat berupa seminar, workshop, atau pelatihan yang membahas prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, produk-produk yang ditawarkan, serta manfaat menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, Bank Muamalat juga dapat memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk menyebarkan informasi mengenai literasi keuangan syariah kepada masyarakat yang lebih luas.

Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah, seperti faktor demografis, pengalaman sebelumnya dengan produk keuangan, dan pengaruh sosial. Penelitian longitudinal juga disarankan untuk melihat perubahan dalam minat masyarakat seiring waktu dan bagaimana literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam jangka panjang. Dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai latar belakang, penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai literasi keuangan syariah di Indonesia.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah responden yang terbatas (50 orang) dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Sangatta Utara, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan secara luas di daerah lain. Ketiga, pengumpulan data yang hanya mengandalkan kuesioner dapat menyebabkan bias dalam jawaban responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Muamalat. Peningkatan literasi keuangan syariah diharapkan dapat mendorong lebih banyak masyarakat untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di Indonesia. Dengan memahami hasil penelitian ini, diharapkan semua pihak dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang lebih melek finansial dan berdaya saing.

Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Dengan memahami hasil penelitian ini, diharapkan semua pihak dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang lebih melek finansial dan berdaya saing. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak Bank Muamalat dan lembaga keuangan syariah lainnya dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menarik minat masyarakat menjadi nasabah.

SIMPULAN

Semua item dalam variabel Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menjadi Nasabah dinyatakan valid, menunjukkan bahwa instrumen pengukuran dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dimaksud. Nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel menunjukkan reliabilitas yang sangat baik (0,906 untuk Literasi Keuangan Syariah dan 0,960 untuk Minat Menjadi Nasabah), yang berarti instrumen tersebut konsisten dalam pengukuran. Data terdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,083, yang memenuhi asumsi untuk analisis statistik lebih lanjut. Terdapat hubungan linear yang signifikan antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menjadi Nasabah, yang menunjukkan bahwa perubahan pada satu variabel akan berpengaruh pada variabel lainnya. Ditemukan bahwa setiap peningkatan satu skala pada Literasi Keuangan Syariah akan meningkatkan Minat Menjadi Nasabah sebesar 0,823, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Hasil uji T menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti hipotesis alternatif diterima. Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah dengan nilai F-hitung 65,237, yang jauh lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansong, A. and Gyensare, M. A. 2012. Determinants of University Working Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, Volume 7 No. 9. Hal 126–133.
- Anwar, N. F. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia). *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, 5(1), 48-62
- ANZ. 2015. *ANZ Survey of Adult Financial Literacy in Australia*. Melbourne: ANZ Bank and AC Nielsen.
- Farhan, A., Sofyan, M. F., Sandi, R. K., Aningti, A. D., & Cendikiawan Nusantara, J. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung nasabah bank syariah [Analysis of the influence of financial literacy on sharia bank customers' interest in saving]. *Jurnal Cendikiawan Nusantara (JICN)*, 4367–4375.
- Hidayati, N., & Rahmawati, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 123-135.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322
- Kurniasih, D. (2023). *Pengaruh literasi keuangan syariah, religiositas, dan produk di bank syariah terhadap minat*

menjadi nasabah di bank syariah (Studi pada pelaku UMKM ASPIKMAS di Baturraden Banyumas). Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w16019>

- Kurniawan, A., & Lestari, R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah: Studi Kasus di Kota X. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 89-102.
- Nadila, N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO)/
- Nasution, M. A., & Sari, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Muamalat. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 9(4), 150-165.
- Prasetyo, E., & Wulandari, S. (2021). Hubungan Antara Literasi Keuangan dan Minat Menjadi Nasabah di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 75-88.
- Sari, D. P., & Utami, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(3), 201-215.
- Setiawan, A., & Prabowo, H. (2021). Analisis Reliabilitas dan Validitas Kuesioner dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, 6(1), 45-58.
- Sugiyono, P. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan Re&D*. Alfabeta, Bandung, 62, 70.